

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
KULON PROGO
Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611
Telp. (0274)773558



Disusun Oleh :

Voni Surantika

12102241032

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Voni Surantika
NIM : 12102241032
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2014 – 11 Agustus 2014 dengan sistem kegiatan senin-jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Dr. Iis Prasetyo, MM
NIP. 196506171993031002

Koordinator
Lapangan PPL,

Eko Ady Saputra, S.Pd
NIP. 198009272006041006

Menyetujui
Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Drs. Harijana
NIP. 196304171983031002

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER GENAP-GANJIL TAHUN AKADEMIK
2014/2015

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo
Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo

Disusun oleh:

Voni Surantika

12102241032

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo khususnya di bagian kesetaraan dan TPA/KB Pelangi Nusa di UPTD SKB Kab. Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berada di paket B dan paket C, serta TPA/KB Pelangi Nusa. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.

Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu motivasi belajar paket C dan program parenting TPA/KB Pelangi Nusa. Adapun program penunjang yaitu pelaksanaan monitoring dan evaluasi TPA/KB Pelangi Nusa, pelaksanaan pengembangan program lifeskill TIK, pelaksanaan administrasi TBM, pelaksanaan Sosialisasi Narkoba, pelaksanaan program pembuatan dan pendampingan mading paket C, serta pelaksanaan program pelatihan pembuatan APE dari kain perca. Sasaran dari program mengajar ini adalah untuk warga belajar C, TPA/KB Pelangi Nusa, wali murid peserta didik TPA/KB Pelangi Nusa. Dengan diadakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo dan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
7. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas. Amin

Yogyakarta, 17 September 2015

Voni surantika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	33
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SKB Kulon Progo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang memiliki tugas pokok melakukan percontohan serta pengendali mutu program Pendidikan Luar Sekolah. SKB Kulon Progo beralamat di Jln. Sutijab, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611 Telp (0274) 773558. SKB Kulon Progo mempunyai visi dan misi dalam rangka mewujudkan tugas dan fungsinya.

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

c. Fungsi

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

d. Kedudukan

1. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. No. Surat Pendirian/Pembentukan

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983

3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

f. Sarana dan Prasarana

1. Luas Tanah : 5.300 m²
2. Luas Bangunan : 988,5 m²
3. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan
Kab. Kulonprogo
4. Jumlah Ruang Belajar : 3 ruang
5. Bengkel Kerja : Ada
 1. Ketrampilan Komputer
 2. Keterampilan Menjahit.
 3. Keterampilan Tata Rambut
6. Sarana ICT yang dimiliki : Ada
 - 1 Buah Komputer Server.
 - 1 Buah Standalone Komputer ICT.
 - Jaringan Internet
7. Lab. Bahasa : Ada
8. Lab. Komputer : Ada

g. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

h. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

i. Motto

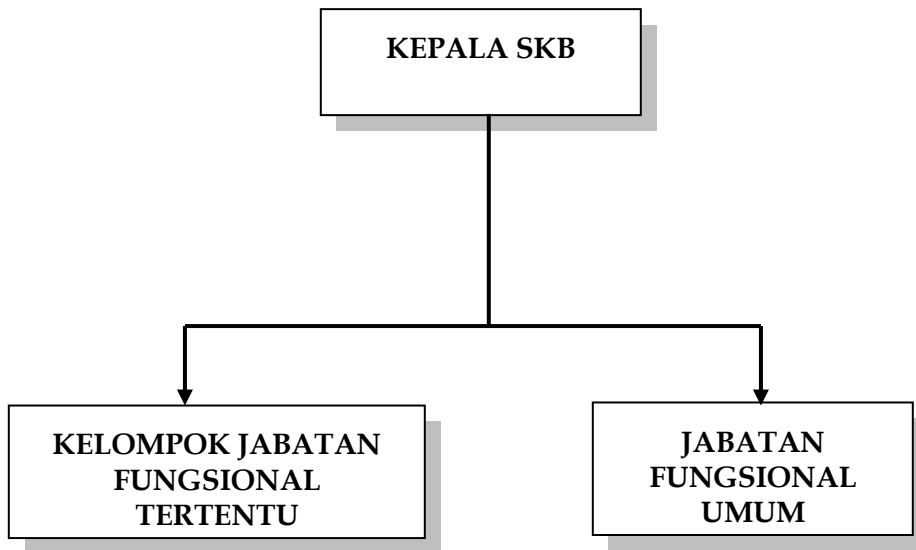
“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

j. Budaya Kerja

1. Nilai-nilai Dasar
 - Profesionalisme
 - Kepedulian
 - Kepuasan masyarakat
 - Kewirausahaan
 - Transparansi
 - Efisiensi
 - Keadilan
2. Keyakinan Dasar
 - Kejujuran
 - Kebersamaan

- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

k. Struktur Organisasi



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : Suharyo
Samingun

Purjoko Susanto

Mujiyana, S.Pd

c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd

Drs. R. Wasih Udiharto, MM

Yuni Tri Muryani, S.Pd

Yuliana, S.Pd

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina	S1	Staff

				IV d		Umum
--	--	--	--	------	--	------

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IV a	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, III a	S1

l. Ketenagaan

1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
2. Kelompok Tata Usaha : 5

m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : **Drs. Harijana.**

NIP : 196304171983031002

n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

1. Program Keaksaraan Fungsional
2. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
4. Kursus Komputer
5. Kelompok Belatih Olahraga
6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
7. Rintisan SPS POS PAUD
8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
9. Diklat Pendidik PAUD
10. Diklat Tutor Paket C
11. Diklat Tutor Keaksaraan
12. Program Life Skill
13. Keaksaraan fungsional

o. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah penguungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan parenting PAUD Pelangi Nusa dan Motivasi belajar warga belajar paket B dan C.

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program

- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Program Penyusunan Kurikulum Paket A
2. Pembangan Media Pembelajaran Keaksaraan Dasar Melalui Modul Membaca Cepat.

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan penyusunan Kurikulum Paket B
2. Pelaksanaan Kegiatan Parenting

3. Pelaksanaan Kegiatan Kelas Umum
4. Pelaksanaan Kegiatan OutBond Untuk Anak PAUD
5. Pelaksanaan Outing Class
6. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Outing Class
7. Pelaksanaan Kegiatan Penumbuhan Minat Baca

Program Tambahan yang telah terlaksana :

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Keaksaraan Dasar
2. Penyusunan RPP Keaksaraan Dasar
3. Input data WB Paket C
4. Apel Pagi
5. Penyusunan Hasil Perkembangan WB KD

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Pengarahan
2. Pendampingan PAUD Pelangi Nusa
3. Mengikuti Kegiatan Pawai Bersama Dalam Rangka HUT RI
4. Diskusi proker dengan pamong
5. Observasi dan penyusunan data PNFI
6. Ramah Tamah
7. Observasi Warga Belajar
8. Penyebaran Undangan Kesetaraan
9. Pentaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan usaha peningkatan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sebuah lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional. PPL juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk megenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan yag ada di lembaga yang terkait dengan proses pembelajan.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan

seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 10 Februari – 10 Juni 2015

Hari/ jam : Setiap hari Senin 13.00 – 15.00

Tempat : LAB PLS

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa PLS diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya

mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sebelas minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 21 Mei 2015

Waktu : Pukul 13.00 – 15.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas SKB

Narasumber : Dosen Pembimbing PPL dan Pegawai (Kepala UPTD SKB dan Pamong) di SKB Kulon Progo

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
2. Kejar Paket A, Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. Keaksaraan Dasar
4. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
5. TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap

persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

a. Program Utama

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah program penyusunan kurikulum paket A, program penyusunan kurikulum paket C dan program pengembangan media pembelajaran keaksaran dasar melalui modul cepat memaca.

1. Program Penyusunan Kurikulum Kejar Paket A

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penyusunan kurikulum kejar paket A tahun 2015.
2	Tujuan Kegiatan	Tersusnya kurikulum pembeajaran paket A.
3	Bentuk Kegiatan	Pembuatan kurikulum keja paket A
4	Sasaran Kegiatan	Tutor dan didik kpesrta didik kejar paket A. SKB Kulon Progo
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 11 Agustus- 18 Agustus 2015 selama 13 jam .
10	Hasil Kegiatan	Draft kurikulum kejar paket A
11	Biaya Kegiatan	Dalam penyelenggaraan ini tidak mengeluarkan

NO	ITEM	PENJELASAN
		biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan merupakan fasilitas dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pamong membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program penyusunan kurikulum. - Ruang kelas sebagai sarana dalam pembuatan kurikulum keja paket A - Laptop dan buku panduan kurikulum tersedia - Printer dan kertas folio
13	Faktor Penghambat	- Mahasiswa belum begitu memahami mata pelajaran kejar paket A.

2. Program Pengembangan Media Pembelajaran Keaksaraan Dasar Melalui Modul Membaca Cepat

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pengembangan Media Pembelajaran Keaksaraan Dasar Melalui Modul Membaca Cepat
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya modul membaca cepat keaksaraan dasar 2. Warga belajar keaksaraan dasar mampu membaca dengan Waktu yang cepat dengan

No.	ITEM	PENJELASAN
		<p>menggunakan media pembelajaran.</p> <p>3. Warga belajar mampu mengingat dengan mudah huruf</p> <p>4. Warga belajar mampu menulis dan mengeja kata dengan cepat.</p>
3	Bentuk Kegiatan	Melakukan penyusunan modul cepat membaca dan melakukan praktek
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik keaksaraan dasar UPTD SKB kulon progo 2015
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB KULon Progo dan Rumah Pak Dukuh Kularan , Desa Triharjo
6	Waktu Kegiatan	24 agustus - 12 september 2015 selama 20 jam
7	Jumlah peserta yang hadir	6 warga belajar keaksaraan dasar Kularan
8	Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi - Ceramah - Diskusi
10	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya modul membaca cepat - Peserta memperoleh fasilitas untuk belajar membaca menulis dan menghitung - Peserta memperoleh modul membaca cepat

No.	ITEM	PENJELASAN
11	Biaya Kegiatan	Kegiatan parenting ini didanai oleh UPTD SKB Kulon Progo berdasarkan tahun anggaran 2015
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL membantu dalam persiapan dan pelaksanaan program pengembangan media pembelajaran keaksaraan melalui modul. - Ruang pembelajaran keaksaraan yang strategis dan nyaman - Sarana yang menyediakan dari pihak SKB sehingga dalam pembiayaan di tanggung oleh SKB - .
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Warga belajar yang umurnya sudah diatas 60 tahun sangat sulit untuk menghafalkan huruf - Kesibukan warga belajar

b. Program penunjang

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pelaksanaan penyusunan kurikulum kejar paket B	Dwi murwani	Membuat fungsi, dan tujuan pendidikan kesetaraan kejar paket B dan Landasan Teori, pengertian kurikulum kejar paket B
2	Pelaksanaan seminar parenting	Tari Dwi Wulandari	Membantu teknis pelaksanaan dalam dokumentasi kegiatan
3	Pelaksanaan kegiatan kelas Umum	RM Hening Hutomo Putro	Membantu teknis pelaksanaa dalam perlombaan memindahkan bola kedalam keranjang.
4	Pelaksanaan kegiatan outbond	Nur Hidayati	Membantu teknis pelaksanaan program pelatihan out bond

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
			pembelajaran pembuatan geplek dan out bond di taman binangun mendampingi anak kelas D
5	Pelaksanaan outing clas	Endah Dwi Pratiwi	Membantu dalam menjaga pos segitiga koin yang tujuannya adalah melatih ketelitian kesabaran dan kekompakan kelompok.
6	Pelaksanaan kegiatan evaluasi outing class	Kuncor Dewanto	Membantu teknis pelaksanaan evaluasi kegiatan outing class di kesetaan kejar paket C.
7	Kegiatan penumbuhan minat baca	Dwi Murwani	Membuat instrument lomba resensi buku , konsultasi, dan mengadakan lomba resensi buku sasaranya adalah warga belajar kejar paket C

c. Program insidental

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Diskusi proker dengan pamong	- Melakukan diskusi pdengan pamong belajar di SKB terkait dengan program kerja yang akan di laksanakan selama PPL.
2	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	- Mendampingi peserta didik PAUD pada saat pembelajaran.
3	Kegiatan pawai bersama dinas pendidikan dalam rangka HUT RI	Mengikuti pelatihan bais berbaris, dan mengikuti pawai di kota kulon progo mewakili dnas pendidikan.
4	Pengarahan	Pengrahan dari among SKB tentang kegiatan yang ada di SKB
5	Ramah Tamah	Kegiatan ini merupakan perkenalan atau pendekatan pengan pegawai SKB
6	Observasi Warga belajar	Observasi in merupakan kegiatan mengidentifikasi warga belajar keaksaraan dasar
7.	Penataan Buku TBM	Menata kembali buku buku yang ada di

		TBM karena setelah peminjaman buku buku tidak tertata dan banyak yang hilang nomernya bahkan belum sempat di kasih label
8	Penyebaran undangan keaksaraan	Penyebaran undangan keaksaraan di dusu cokrodipan, kita hanya di kasih nama wrga belajar dan nama RTNYa sehingga kami harus menelusuri dan bertaya Tanya di beberapa rumah sehingga kami menemukan rumah arga Belajar. Dari 7 data warga belajar yang ada hanya ada 1 warga belajar yang kami temui. Data yang lain ada yang sudah pindah rumah, bahkan meninggal dunia.
9	Observasi penyusunan data PNFI	Observasi di lakukan di LKP Popbayo, LKP Delta,LKP Puspa Rini, PKBM Ingin Wasis, TBM InginWasis, dan TBM Persada. Dari observasi yang dilakukan LKP yang sudah mati karena pengurusnya atau pemiliknya sudah meninggal dunia sdan tidak ada penerusnya sehingga LKP Puspa Rini

		tidak pernah berjalan lagi. Sedangkan TBM persada sedang vakum sementara karena pengelolanya yang sedang mengenyam pendidikan di luar Jogja.
--	--	--

d. Program Tambahan

Program tambahan merupakan program yang tidak ada perencanaannya di dalam matrik program ini biasanya adalah merupakan program pembantu program yang di jalankan oleh SKB.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keaksaraan dasar	- Melakukan pembelajaran keaksaraan dasar di dusun kularn. Warga belajar jumlahnya ada 6 : Ibu Pawit, Ibu Pariyem, Ibu Tumiem, Ibu Rubinem, Ibu katinah, dan Bapak Kurdi. Pembelajaran meliputi membaca menulis dan meghitung . kebutuhan setiap warga belajar sehingga pembelajarannya khusus seui kebutuhan warga belajar. Maahasiswa PPL yang sebagi tutor adalah Voni Surantika Tutor Ibu Pawit, Ibu Pariyem ,dan Bapak

		Kurdi. Sedangkan Miftachul Umayah sebagi tutor Ibu Tumiem, Ibu Rubinem dan Ibu katinah
2	Penyusunan RPP keaksaraan dasar	- Pembuatan RPP sebelum melakukan pembelajara keaksaraan dasar sesuai kebutuhan dan kemampuan warga belajar
3	Input data warga belajar Paket C	Melakukan rekap data warga belajar kesetraan kejar paket c yang baru mendaftar mencatat biodata dan nomor induk.
4	Apel pagi	Apel di lakukan oleh seluruh pegawai Dinas Pendidikan dan seluruh Mahasiswa PPL
5	Penyusunan hasil perkembangan warga belajar KD	Pencatatan perkembangan hasil pembelajaran keaksaraan dasar setiap pertemuanya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan.

Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo, para tutor dan peserta (kelompok keaksaraan dasar) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

1. Program Penyusunan Kurikulum Kejar Paket A

a. Administrasi Penyelenggaraan Program

Pelaksanaan Informasi yang diberikan oleh Pamong sangat jelas mengenai program penyusunan kurikulum kejar paket A sudah baik dan jelas, serta tidak mendadak.

b. Sarana dan Prasarana

- 1) Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Printer disediakan Oleh SKB, kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan, akan tetapi masih kurang dalam hal ventilasi udara karena hanya tersedia 2 kipas angin pada bagian depan dan tengah.

c. Biaya

Dalam penyelenggaraan program ini tidak mengeluarkan biaya.

d. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program.

2. Pengembangan media pembelajaran Keaksaraan Dasar Melalui Modul Membaca Cepat

a. Administrasi Penyelenggaraan Program

Terdapat beberapa pelaksanaan program pembelajaran keaksaraan dasar . Konsep program modul adalah membantu warga belajar dalam membaca, menulis dan menghitung cepat. Tetapi pelaksanaan prakteknya tidak sesuai dengan silabus karena warga belajar ada yang berumur 60 tahun sehingga dalam pembelajaran harus mendapat penanganan ekstra. Daya ingat lanjut usia sudah berkurang sehingga pembelajaran apa yang hari ini diberikan besok sudah lupa. Pembelajaran setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat selama 2 jam. Petunjuk teknis pada saat kegiatan di berikan oleh tutor sendiri. Informasi yang diberikan kepada Warga belajar mengenai program Pengembangan media pembelajaran ini ini sudah baik dan jelas, serta tidak mendadak. Hasilnya warga belajar membawa pulang untuk belajar di rumah dengan modul membaca cepat.

b. Peserta

- 1) Peserta jumlahnya adalah 5 orang tetapi yang sering mengikuti pembelajaran hanya 3 atau 2 orang saja
- 2) Motivasi. Motivasi warga belajar yang hadir dalam program ini tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar

peserta yang hadir adalah sejumlah 3 orang tetapi ada salah satu wb yang sangat antusias mengikuti pembelajaran kehadirannya mencapai 80% dan mampu menyelesaikan modul dengan tepat waktu

c. **Narasumber**

- 1) Kompetensi dan pengalaman narasumber sudah sesuai dengan kebutuhan. Pembicara merupakan akademisi sekaligus praktisi dalam keaksaraan .
- 2) Narasumber memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi.
- 3) Narasumber dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif).
- 4) Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.
- 5) Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

d. **Materi**

- 1) Materi yang diberikan sesuai karena telah dikonsultasikan sebelumnya baik dengan pengelola maupun pendidik keaksaraan dasar.
- 2) Tingkat penguasaan peserta terhadap materi yang sudah disampaikan tidak dapat diukur karena tidak tersedianya instrumen evaluasi untuk mengukur aspek ini.

e. **Sarana dan Prasarana**

Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan.

f. **Biaya**

1) Biaya penyelenggaraan pengembangan media pembelajaran telah tersedia, karena sudah masuk dalam anggaran program keaksaraan dasar tahun 2015

Biaya yang tersedia juga sudah dapat menyediakan seluruh kebutuhan program yang disesuaikan dengan warga belajar yang hadir yang.

g. **Waktu Pelaksanaan**

1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program. Namun kelemahannya adalah warga belajar mudah lupa ketika ada pembelajaran .

h. **Layanan Menu**

1) Hidangan / konsumsi yang disediakan oleh ibu dukuh.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan termasuk dalam penyediaan instrumen evaluasi. Selain itu, terjadi perubahan konsep acara secara mendadak mengikuti peraturan dari pengelola maupun pamong. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu,

tahap evaluasi program merupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.

3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB serta program kesetaraan.
2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Kulon Progo.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Pengelolaan TBM dammar gemilang di perbaiki lagi. Keaksaraan dasar setelah lulus di berikan ketrampilan dalam program kelompok usaha mandiri. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberika layanan pendidikan bagi masyarakat.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan

sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

Drs. Harijana
NIP. 19630417 198303 1 002

Dr. Iis Prasetyo, M.M
NIP. 19800924 100501 1002

VONI SURANTIKA
NIM. 12102241032
